



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

REPORT

FIELD WORK PRACTICE



**THE PROCESS OF TRANSLATING ARTICLE TEXT FOR SEO
OPTIMIZATION PURPOSES IN GETFOUND**

HANSYAH BILAN JUNIOR

2108411040

**ENGLISH FOR BUSINESS AND PROFESSIONAL COMMUNICATION
(BISPRO)**

DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION

DEPOK

2024



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

APPROVAL

FIELDWORK PRACTICE REPORT

- a. Judul Naskah : Proses Menerjemahkan Teks Artikel untuk Keperluan Optimasi SEO di GetFound
- b. Penyusun
- 1) Nama : Hansyah Bilan Junior
 - 2) NIM : 2108411040
- c. Program Studi : Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
- e. Jurusan : Administrasi Niaga
- f. Waktu Pelaksanaan : 25 Maret s.d 25 Juni 2024
- g. Tempat Pelaksanaan : Jl. Dr. Susilo Raya No.111, RT.1/RW.5, Grogol, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11450

Jakarta, 6 Juli 2024

Pembimbing PNJ

Pembimbing Perusahaan

Dr. Drs. Supriatnoko, M. Hum.
NIP 1962012919881110

Elvina Lathifa

Mengesahkan,



Dr. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.
Hum. NIP 1961041211987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

All praise and gratitude the author offers to God Almighty for all His grace and gifts, so that the author can complete the Field Work Practice (PKL) Report carried out at GetFound from March 25 to June 25, 2024. This report is submitted as one of the requirements to obtain an Applied Bachelor's degree in the D-IV English for Business and Professional Communication study program at the Jakarta State Polytechnic.

This report would not have been possible without the assistance of various parties. Therefore, the author would like to express his deepest gratitude to:

1. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M. Hum, as Head of the English for Business and Professional Communication Study Program;
2. Mr. Koko, the supervising lecturer who has given his time, energy and thoughts to guide the author in compiling this PKL report;
3. Elvina Lathifa, field guide from GetFound;
4. Parents, family, and friends for all the support and prayers that have been given.

The author realizes that this internship report still requires improvement, and therefore, constructive criticism and suggestions are highly appreciated. Hopefully, this internship report will benefit the development of science.

Jakarta, July 6, 2024

Writer



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENTS

REPORT	i
FIELD WORK PRACTICE	i
APPROVAL FIELDWORK PRACTICE REPORT	ii
PREFACE	iii
TABLE OF CONTENTS	iv
LIST OF TABLES	vi
LIST OF FIGURES	vii
CHAPTER I	1
INTRODUCTION	1
1.1 Background	1
1.2 Scope of Work.....	1
1.3 Time and Place of Implementation	2
1.4 Objectives and Benefits.....	2
1.4.1 Objectives.....	2
1.4.2 Benefits	3
CHAPTER II.....	4
LITERATURE REVIEW.....	4
2.1 Sentences in Linguistics.....	4
2.2 Definition of Translation.....	4
2.3 Translation in the Context of SEO	5
2.4 Translation Ideology	6
2.5 Translation Methods.....	7
2.6 Translation Techniques	7
2.7 Translation Process	9
CHAPTER III	11



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

IMPLEMENTATION RESULTS.....	11
3.2 Description of Field Work Practice.....	12
CHAPTER IV	23
CLOSING	23
4.1 Conclusions.....	23
4.2 Suggestions	23
REFERENCES.....	25
ATTACHMENT	26





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF TABLES

Table 3.1 Description of Field Work Practices	13
Table 3.2 Literal Translation Techniques	15
Table 3.3 Adaptation Translation Techniques	16
Table 3.4 Modulation Translation Techniques	16
Table 3.5 Amplification Translation Techniques.....	17
Table 3.6 Literal Translation Techniques	18
Table 3.7 Adaptation Translation Techniques	19
Tabel 3.8 Teknik Penerjemahan Amplifikasi.....	19
Table 3.8 Amplification Translation Techniques.....	20
Table 3.10 Literal Translation Techniques	21
Table 3.11 Adaptation Translation Techniques	21

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF FIGURES

Figure 2.1 Diagram V Newmark.....	7
Figure 3.1 GetFound Organizational Chart.....	11





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I

INTRODUCTION

1.1 Background

In this rapidly developing digital era, Search Engine Optimization (SEO) has become an essential strategy for increasing website visibility. SEO involves not only techniques for improving search engine rankings but also translating content into multiple languages to reach a global audience. GetFound, a digital marketing company, understands the importance of translating article text for SEO optimization.

GetFound's SEO article translation process emphasizes linguistic accuracy and a deep understanding of popular keywords and phrases across various markets. This ensures that translated articles are understandable to local readers and competitive in search results.

As a student in the English for Business and Professional Communication study program, I am interested in the application of translation theory in practical and strategic contexts. Through my internship at GetFound, I had the opportunity to translate articles for SEO optimization. This activity provided insight into integrating translation techniques with digital marketing strategies.

This internship lasted for three months, from March 25 to June 25, 2024, at the GetFound office. During this period, I not only translated articles but also learned SEO techniques and analyzed the effectiveness of translation in increasing website traffic. This experience is expected to enrich my skills in translation and digital marketing.

1.2 Scope of Work

During his internship at GetFound, the author undertook various activities related to organic SEO optimization and article translation. The primary focus of these activities was SEO optimization for Google Business Profile (GBP) clients, which involves optimizing content and using appropriate keywords to improve visibility and organic search rankings. Furthermore, the writer is responsible for translating



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

articles from Indonesian to English and vice versa, ensuring they align with established SEO optimization strategies. This translation encompasses not only linguistic accuracy but also adjustments with relevant keywords and phrases for the target market, enabling articles to attract more traffic and improve SEO effectiveness.

1.3 Time and Place of Implementation

The following is data on the time and place of PKL implementation:

Place	: GetFound - Digital Agency
Address	: Jl. Dr. Susilo Raya No.111, RT.1/RW.5, Grogol, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11450
Date	: March 25 – June 25, 2024
Time Period	: 3 months

1.4 Objectives and Benefits

1.4.1 Objectives

The purpose of this internship is to fulfill one of the graduation requirements for the 6th semester of the English for Business and Professional Communication (BISPRO) Study Program at the Jakarta State Polytechnic. Furthermore, this internship aims to provide practical experience in translating articles for SEO optimization. Through this internship, I can apply the translation theory learned during my studies in real-world work situations, learn SEO techniques, and analyze the effectiveness of translation in increasing website traffic. This experience will enrich my skills in translation and digital marketing, as well as improve my ability to produce relevant and effective translations for a global audience.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4.2 Benefits

The benefits of this internship include improving practical knowledge and language skills, particularly in translating articles from Indonesian to English or vice versa, while considering SEO aspects. This experience provides valuable insights into relevant translation techniques for SEO optimization purposes. Furthermore, the writer has the opportunity to work in a professional environment, which helps develop teamwork skills and understand the dynamics and challenges in the translation and digital marketing industries. This internship also improves the writer's analytical skills in evaluating the effectiveness of translation in increasing traffic and search rankings, and provides invaluable real-world work experience for future careers.



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER IV

CLOSING

4.1 Conclusions

This internship report discusses the process of translating article text for SEO optimization purposes at GetFound. During the internship, the author engaged in various activities involving translating articles from Indonesian to English and vice versa, with the goal of improving visibility and organic search rankings in search engines.

Through an analysis of the three article appendices, it can be concluded that literal translation techniques dominate with the largest percentage. This technique is used because it allows for direct word-for-word translation from the source language to the target language, preserving the original structure and meaning. Furthermore, adaptation, amplification, and modulation techniques are also used to adjust the content to make it more relevant and understandable to target language readers.

Overall, this internship experience provided valuable practical knowledge about translation in an SEO context. The author learned how to integrate translation theory with digital marketing strategies to achieve broader goals. This process involved a deep understanding of technical content, the use of relevant keywords, and adapting content to suit the culture and search habits of the target market.

4.2 Suggestions

Based on the experience during the internship at GetFound, the author would like to provide several suggestions that may be useful for related parties:

1. Translators: Translators must continually develop their skills in understanding and applying relevant translation techniques for SEO optimization purposes. Furthermore, it's crucial to stay updated on the most searched keywords and phrases in various markets.
2. Digital Marketing Companies: Companies in the digital marketing industry should ensure their translation teams have a good understanding of SEO and how



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

to integrate it into the translation process. Training and workshops on translation techniques and SEO strategies can improve the quality of translation results.

3. Educational Institutions: Programs related to language and business communication should consider incorporating translation in the context of digital marketing and SEO into their curricula. This will prepare students for the challenges of an increasingly digital and global workplace.

4. Further Research: Further research into effective translation techniques in an SEO context can help identify the best methods for improving the visibility and search rankings of translated articles. This research can also provide insights into how translation techniques can be adapted for different industries and markets.

By implementing these suggestions, it is hoped that the process of translating article text for SEO optimization purposes can be more effective and efficient, thereby increasing website visibility and traffic in search engines, as well as providing a better experience for users in various markets.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

REFERENCES

- Chomsky, N. (1965). *Aspects of the Theory of Syntax*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Larson, M. L. (1984). *Meaning-Based Translation: A Guide to Cross-Language Equivalence*. Lanham, MD: University Press of America.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach. *Meta: Journal des traducteurs/Meta: Translators' Journal*, 47(4), 498-512.
- Nida, E. A., & Taber, C. R. (1969). *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: Brill.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. New York: Prentice-Hall International.
- Smith, M. (2012). *Grammar and Writing: Clarity and Correctness*. Oxford: Oxford University Press.
- Venuti, L. (1995). *The Translator's Invisibility: A History of Translation*. London: Routledge.
- Zinsser, W. (2001). *On Writing Well: The Classic Guide to Writing Nonfiction*. New York: HarperCollins.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ATTACHMENT



PT. MARKETING AGENCY PALING SAKTI

Jl. Dr. Susilo Raya No.111, RT.1/RW.5, Grogol, Kec. Grogol Petamburan,
Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11450
Telp: 0852-1092-5434 | Email: admin@getfound.id

SURAT KETERANGAN MAGANG

No: 04/HRD-GF/SKK/VI/2024

PT. Marketing Agency Paling Sakti menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Hansyah Bilan Junior
Tempat & Tgl Lahir : Jakarta, 2001-05-04
NIM : 2108411040
Alamat : Jl. Mampang Prapatan VII, RT.004/RW.006, Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan

Saat ini, yang bersangkutan sedang menjalani program magang sebagai Search Engine Optimization Intern. Program magang dimulai pada tanggal 25 Maret 2024 hingga tanggal 25 Juni 2024.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk digunakan sebagai referensi atau dapat sebagaimana mestinya.

Jakarta, 05 Juni 2024

GETFOUND
PT Marketing Agency Paling Sakti

Marie Clarissa
HRD

PT Marketing Agency Paling Sakti

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Attachment 1: "How Does AI Work? A Simple Guide"

Text Translation Results Table

BSu	BSa
Bagaimana cara kerja AI?	How does AI work?
Kita selalu ingin tahu bagaimana AI bekerja untuk membuat hidup kita lebih baik.	We're always curious about how AI works to make our lives better.
Namun, kita harus selalu mencari tahu bagaimana teknologi canggih ini membantu kita dalam kehidupan sehari-hari.	However, we must always find out how this powerful technology aids our daily lives.
Kita tidak bisa menyangkal bagaimana Kecerdasan Buatan (AI) telah merevolusi berbagai industri, mulai dari kesehatan hingga keuangan, sehingga penting untuk memahami cara kerjanya.	We can't deny how Artificial Intelligence (AI) has revolutionized various industries, from healthcare to finance, making it crucial to understand its workings.
Mengetahui cara kerja AI saat dunia kita semakin dipengaruhi teknologi dapat membuka peluang baru dan membantu kita tetap unggul dalam karier kita.	Knowing how AI works as our world becomes more tech-driven can open up new opportunities and help us stay ahead in our careers.
Artikel ini bertujuan untuk memberikan panduan sederhana dan mudah dipahami tentang bagaimana AI berfungsi. Jadi, mari kita mulai!	This article aims to provide a simple, easy-to-understand guide on how AI operates. So, let's get started!
Apa itu AI?	What is AI?
AI, atau Kecerdasan Buatan, adalah simulasi kecerdasan manusia dalam mesin yang dirancang untuk berpikir dan bertindak seperti manusia. Tujuan utamanya termasuk belajar, bernalar,	AI, or Artificial Intelligence, is the simulation of human intelligence in machines designed to think and act like humans. Its primary goals include learning, reasoning, and

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dan memecahkan masalah. Ada dua jenis utama AI:	problem-solving. There are two main types of AI:
1. Narrow AI	1. Narrow AI
Jenis ini dirancang untuk tugas-tugas spesifik atau untuk memecahkan masalah tertentu, seperti pengenalan wajah atau pencarian internet. Narrow AI, juga dikenal sebagai weak AI, beroperasi di bawah batasan terbatas dan dirancang untuk unggul dalam satu domain tertentu.	This type is designed for specific tasks or to solve particular problems, like facial recognition or internet searches. Narrow AI, also known as weak AI, operates under limited constraints and excels in a singular domain.
Asisten Virtual: Program seperti Siri, Alexa, dan Google Assistant dapat melakukan tugas-tugas seperti mengatur pengingat, menjawab pertanyaan, dan mengontrol perangkat rumah pintar.	Virtual Assistants: Programs like Siri, Alexa, and Google Assistant can perform tasks such as setting reminders, answering questions, and controlling smart home devices.
Pengenalan Gambar: Sistem yang mengidentifikasi dan mengklasifikasikan gambar, seperti yang digunakan dalam diagnostik medis untuk mendeteksi tumor atau di platform media sosial untuk menandai foto.	Image Recognition: Systems that identify and classify images, such as those used in medical diagnostics to detect tumors or in social media platforms to tag photos.
Sistem Rekomendasi: Algoritma yang menyarankan produk, film, atau musik berdasarkan preferensi pengguna, seperti yang terlihat di Netflix, Amazon, dan Spotify.	Recommendation Systems: Algorithms that suggest products, movies, or music based on user preferences, as seen in Netflix, Amazon, and Spotify.
Sistem AI yang terbatas sangat efisien dalam tugas yang telah ditentukan, tetapi tidak dapat mentransfer pengetahuan atau keterampilan di luar	Narrow AI systems excel at their designated tasks but lack the ability to transfer knowledge or skills beyond their specific domain. They

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

domain spesifik mereka. Mereka beroperasi dalam parameter yang telah ditentukan dan tidak dapat melakukan fungsi di luar pemrograman mereka.	function within predefined parameters and cannot operate outside their programming.
2. General AI	2. General AI
AI ini, juga disebut sebagai AI kuat atau AGI (Artificial General Intelligence), bertujuan untuk mereplikasi kecerdasan manusia secara komprehensif.	This AI, also called strong AI or AGI (Artificial General Intelligence), aims to replicate human intelligence comprehensively.
General AI masih dalam tahap teoretis dan merupakan tujuan jangka panjang dalam penelitian AI. Tidak seperti AI sempit, AI umum belum praktis atau sepenuhnya fungsional.	General AI remains mainly theoretical and is a long-term goal in AI research. Unlike narrow AI, it has yet to be practical or fully functional.
Sistem AI umum akan memiliki kemampuan kognitif yang mirip dengan manusia, seperti:	A general AI system would possess cognitive abilities similar to humans, such as:
Bernalar	Reasoning
Memecahkan masalah	Problem-solving
Berpikir abstrak	Abstract thinking
Kemampuan untuk belajar dari pengalaman	Ability to learn from experience
Itu dapat melakukan tugas intelektual apa pun yang bisa dilakukan oleh manusia. Apakah Anda berpikir itu menakutkan? Tenang saja! Mengapa? Karena aplikasi potensialnya dapat membantu manusia dalam hampir semua hal untuk membuat hidup kita lebih mudah, seperti:	It could perform any intellectual task that a human being can do. Do you think it's creepy? Hold your horses! Why? Because its potential applications can help humans with almost everything to make our lives easier, such as:

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pengambilan Keputusan Otonom: Dapat membuat keputusan kompleks dalam lingkungan dinamis, seperti mengemudi otonom dalam kondisi lalu lintas yang tidak dapat diprediksi.	Autonomous Decision-Making: Can make complex decisions in dynamic environments, such as autonomous driving in unpredictable traffic conditions.
Robotika Lanjutan: Robot dengan AI umum dapat melakukan berbagai tugas, mulai dari pekerjaan rumah tangga hingga operasi industri yang kompleks, beradaptasi dengan situasi baru.	Advanced Robotics: Robots with general AI could perform various tasks, from household chores to complex industrial operations, adapting to new situations.
Penelitian dan Inovasi: General AI dapat mempercepat penemuan ilmiah dengan menganalisis data yang luas, menghasilkan hipotesis, dan melakukan eksperimen di berbagai bidang.	Research and Innovation: General AI could accelerate scientific discoveries by analyzing vast data, generating hypotheses, and conducting experiments across various fields.
Komponen utama AI	Key Components of AI
Komponen inti AI meliputi:	The core components of AI include:
Pembelajaran mesin melibatkan algoritma yang memungkinkan komputer belajar dari data.	Machine learning involves algorithms that allow computers to learn from data.
Jaringan saraf yang terinspirasi oleh otak manusia memungkinkan mesin mengenali pola dan membuat keputusan.	Neural networks inspired by the human brain enable machines to recognize patterns and make decisions.
Pemrosesan bahasa alami memungkinkan AI memahami dan menghasilkan bahasa manusia.	Natural language processing allows AI to understand and generate human language.
Data memainkan peran penting dalam pengembangan AI, menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk melatih dan meningkatkan sistem ini	Data plays a crucial role in AI development, providing the information needed to train and improve these systems even more.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

lebih jauh. Data juga merupakan bahan bakar yang menggerakkan Kecerdasan Buatan (AI), membantu AI belajar, membuat keputusan, dan meningkatkan diri.	Data is also the fuel that powers Artificial Intelligence (AI), helping it learn, make decisions, and improve.
Mengapa data berkualitas penting?	Why does quality data matter?
Data yang baik sangat penting untuk kinerja AI. Data yang tidak mencukupi menghasilkan hasil yang buruk, seperti informasi yang salah dapat menyebabkan kesimpulan yang salah. Dalam perawatan kesehatan, AI membantu dokter mendiagnosis penyakit dengan menganalisis catatan medis. Dalam keuangan, AI mendeteksi transaksi penipuan dengan belajar dari data historis.	Good data is crucial for AI performance. Insufficient data leads to poor results, just like incorrect information can lead to wrong conclusions. In healthcare, AI helps doctors diagnose diseases by analyzing medical records. In finance, AI detects fraudulent transactions by learning from historical data.
Bagaimana cara kerja AI?	How Does AI Work?
Mari kita uraikan prosesnya dengan cara sederhana!	Let's break down the process in a simple way!
1. Pengumpulan Data	1. Data Collection
Pertama, AI membutuhkan banyak data dari berbagai sumber, seperti situs web, sensor, dan media sosial. Pikirkan ini seperti mengajarkan anjing untuk mengambil bola—Anda perlu menunjukkan banyak contoh pada anjing, bukan?	First, AI needs a lot of data from various sources, such as websites, sensors, and social media. Think of it as teaching a dog to fetch a ball—you need to show the dog many examples, right?
2. Pra-pemrosesan Data	2. Data Preprocessing
Selanjutnya, data harus dibersihkan dan diatur, seperti mempersiapkan bahan sebelum memasak. Data berkualitas	Next, the data must be cleaned and organized, like preparing ingredients before cooking. High-quality data is

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tinggi sangat penting untuk hasil yang baik, jadi kita menghapus kesalahan dan memastikan semuanya dalam format yang benar.	essential for good results, so we remove errors and ensure everything is in the correct format.
3. Melatih Model AI	3. Training AI Models
Kemudian, kita melatih model AI dengan memberi makan data agar ia dapat belajar pola dan hubungan. Ini seperti mengajarkan anak mengenali buah dengan menunjukkan gambar berulang kali sampai mereka bisa mengidentifikasi setiap buah.	Then, we train the AI model by feeding it data to learn patterns and relationships. It's like teaching a child to recognize fruits by showing pictures repeatedly until they can identify each one.
4. Pengujian dan Validasi	4. Testing and Validation
Setelah pelatihan, kita menguji AI untuk memastikan ia bekerja dengan baik dengan data baru. Langkah ini seperti memberikan tes kepada siswa untuk melihat apakah mereka benar-benar memahami materi.	After training, we test the AI to ensure it works well with new data. This step is like giving a student a test to see if they've truly understood the material.
5. Pembelajaran Berkelanjutan	5. Continuous Learning
Sistem AI menjadi lebih baik dengan lebih banyak data, seperti berlatih olahraga. Semakin banyak mereka belajar, semakin akurat mereka.	AI systems get better with more data, just like practicing a sport. The more they learn, the more accurate they become.
Jenis-jenis Teknik AI	Types of AI Techniques
Ada tiga jenis teknik AI yang perlu Anda ketahui, yaitu:	There are three types of AI techniques you should know, which are:
1. Pembelajaran Terawasi	1. Supervised Learning
Ini melibatkan pelatihan model AI pada data yang sudah diberi label, di mana pasangan input-output diketahui. Data	It involves training AI models on labeled data, where the input-output pairs are known. This data is used in

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ini digunakan dalam aplikasi seperti deteksi spam email dan pengenalan gambar.	applications like email spam detection and image recognition.
2. Pembelajaran Tanpa Pengawasan	2. Unsupervised Learning
Ini berurusan dengan data yang tidak diberi label. Model mencoba menemukan pola dan hubungan dalam data. Kasus penggunaan sehari-hari termasuk segmentasi pelanggan dan deteksi anomali.	It deals with unlabeled data. The model tries to find patterns and relationships within the data. Everyday use cases include customer segmentation and anomaly detection.
3. Pembelajaran Penguatan	3. Reinforcement Learning
Jenis ini melibatkan pelatihan model untuk membuat keputusan dengan memberi penghargaan atas tindakan yang benar. Pembelajaran penguatan biasanya digunakan dalam robotika, permainan, dan mengoptimalkan logistik.	This type involves training models to make decisions by rewarding them for correct actions. Reinforcement learning is typically used in robotics, gaming, and optimizing logistics.
Tantangan dan Keterbatasan AI	Challenges and Limitations of AI
Meskipun AI memiliki kemampuan yang kuat untuk mempertahankan data dan memprosesnya menjadi alat yang sangat baik, AI masih memiliki kekurangan, seperti:	Even though AI has powerful abilities to maintain data and process it into excellent tools, AI still has flaws in it, such as:
1. Privasi dan Keamanan Data	1. Data Privacy and Security
Sistem AI sering membutuhkan sejumlah besar data, sehingga menimbulkan kekhawatiran tentang privasi dan keamanan. Melindungi informasi sensitif dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan adalah tantangan penting.	AI systems often require vast amounts of data, raising concerns about privacy and security. Protecting sensitive information and ensuring compliance with regulations are critical challenges.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Bias dan Keadilan	2. Bias and Fairness
Bias dalam model AI dapat menyebabkan hasil yang tidak adil dan diskriminatif. Memastikan keadilan melibatkan mengatasi bias dalam data pelatihan dan algoritma untuk menghasilkan hasil yang adil.	Biases in AI models can lead to unfair and discriminatory outcomes. Ensuring fairness involves addressing biases in training data and algorithms to produce equitable results.
3. Skalabilitas dan Manajemen Sumber Daya	3. Scalability and Resource Management
Meningkatkan sistem AI dan mengelola sumber daya komputasi bisa menjadi tantangan. Manajemen sumber daya yang efektif sangat penting untuk menangani kebutuhan komputasi AI.	Scaling AI systems and managing computational resources can be challenging. Effective resource management is crucial to handle the computational demands of AI.
Jika Anda tertarik pada AI atau ingin membuka peluang baru dan meningkatkan karier Anda, pertimbangkan untuk menjelajahi kursus dari para ahli industri dalam AI, Data Science, dan Desain UX/UI di Xccelerate.	If you're interested in AI or want to unlock new opportunities and boost your career, consider exploring courses from industry experts in AI, Data Science, and UX/UI Design at Xccelerate.
Lanjutkan perjalanan belajar Anda dan tetap unggul dalam bidang yang berkembang pesat ini bersama kami!	Continue your learning journey and stay ahead in this rapidly evolving field with us!

Attachment 2: "Machine Learning vs AI: Differences and Similarities"

Text Translation Results Table

BSu	BSa
Pembelajaran Mesin vs AI—Dalam lanskap teknologi yang berkembang	Machine Learning vs. AI—In the rapidly evolving technology

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pesat, dua istilah sering kali saling bertukar tempat tetapi memiliki makna yang berbeda: Pembelajaran Mesin (ML) dan Kecerdasan Buatan (AI). Apa itu?	landscape, two terms often intermingle but hold distinct meanings: Machine Learning (ML) and Artificial Intelligence (AI). What are they?
Hari ini, kita akan menemukan nuansa antara konsep-konsep ini, yang penting untuk memahami aplikasi dan implikasi potensialnya.	Today, we'll discover the nuances between these concepts, essential for understanding their applications and potential implications.
Definisi Pembelajaran Mesin dan Kecerdasan Buatan	Definition of Machine Learning and Artificial Intelligence
Pembelajaran Mesin dan Kecerdasan Buatan adalah subset dari ilmu komputer yang bertujuan untuk memungkinkan mesin melakukan tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia. Meskipun mereka berbagi kesamaan, mereka juga memiliki karakteristik dan aplikasi yang unik.	Machine Learning and Artificial Intelligence are both subsets of computer science aimed at enabling machines to perform tasks that typically require human intelligence. While they share similarities, they also have unique characteristics and applications.
Pembelajaran Mesin secara Mendalam	Machine Learning in Depth
ML atau Pembelajaran Mesin berfokus pada memungkinkan mesin untuk belajar dari data dan meningkatkan kinerjanya seiring waktu tanpa diprogram secara eksplisit, dan ini melibatkan:	ML or Machine Learning focuses on enabling machines to learn from data and improve their performance over time without being explicitly programmed, and it involves:
Algoritma yang menganalisis data	Algorithms that analyze data
Mengidentifikasi pola	Identify patterns
Membuat prediksi atau keputusan berdasarkan data	Make predictions or decisions based on data
Pembelajaran mesin seperti mengajari komputer untuk belajar dari contoh.	Machine learning is like teaching a computer to learn from examples.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Misalnya, ketika Anda belajar mengenali anjing dengan melihat berbagai gambar anjing, algoritma pembelajaran mesin belajar dari banyak contoh untuk membuat prediksi atau keputusan tanpa diprogram secara eksplisit.	For instance, when you learn to recognize a dog by looking at different pictures of dogs, machine learning algorithms learn from many examples to make predictions or decisions without being explicitly programmed.
Bagaimana cara kerjanya?	How does it work?
Bayangkan Anda ingin mengajarkan komputer untuk mengenali apakah email adalah spam. Anda memberikannya banyak contoh email spam dan non-spam. Algoritma pembelajaran mesin melihat fitur-fitur dari email tersebut, seperti kata atau frasa, dan mempelajari pola yang membedakan spam dari non-spam.	Imagine you want to teach a computer to recognize whether an email is spam. You'd give it lots of examples of both spam and non-spam emails. The machine learning algorithm looks at the features of these emails, like words or phrases, and learns patterns that distinguish spam from non-spam.
Luar biasa, bukan?	Incredible, isn't it?
Selain itu, pembelajaran mesin terjadi dalam pengenalan gambar, seperti mengidentifikasi kucing dalam foto, memprediksi kapan mesin membutuhkan pemeliharaan dengan menganalisis data sensor dan mencegah kerusakan.	Additionally, machine learning occurs in image recognition, such as identifying cats in photos, predicting when machines need maintenance by analyzing sensor data, and preventing breakdowns.
Jika Anda suka menonton Netflix, Anda akan akrab dengan film yang disarankan berdasarkan tontonan Anda. Itu juga merupakan contoh pembelajaran mesin!	If you love watching Netflix, you'll be familiar with movies suggested based on your watch. That's ML in action, too!
Mengapa Itu Penting?	Why is It Important?
Pembelajaran mesin membantu kita mengotomatisasi tugas, membuat	Machine learning helps us automate tasks, make better decisions, and



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

keputusan yang lebih baik, dan menemukan pola dalam data yang mungkin terlewatkan oleh manusia. Ini digunakan di berbagai bidang, seperti perawatan kesehatan, keuangan, dan transportasi, untuk menyelesaikan masalah kompleks dan meningkatkan efisiensi.	discover patterns in data that humans might miss. It's used in various fields, such as healthcare, finance, and transportation, to solve complex problems and improve efficiency.
Kecerdasan Buatan yang Dieksplorasi	Artificial Intelligence Explored
AI atau Kecerdasan Buatan, di sisi lain, mencakup cakupan yang lebih luas. Ia bertujuan untuk menciptakan mesin yang dapat mensimulasikan kecerdasan manusia dan melakukan tugas seperti bernalar, memecahkan masalah, memahami bahasa alami, dan mengenali pola.	AI or Artificial Intelligence, on the other hand, encompasses a broader scope. It aims to create machines that can simulate human intelligence and perform tasks such as reasoning, problem-solving, understanding natural language, and recognizing patterns.
Teknologi yang kuat ini mungkin terdengar rumit, tetapi dapat dipahami dengan cara sederhana dengan mempertimbangkan AI sebagai cara untuk membuat komputer dan mesin "cerdas" untuk melakukan hal-hal yang umumnya memerlukan kecerdasan manusia.	This powerful technology might sound complex, but it can be understood simply by considering AI as a way to make computers and machines "smart" to do things that generally require human intelligence.
Apa yang Dilakukan AI?	What Does AI Do?
AI membantu mesin melakukan tugas yang biasanya dilakukan oleh manusia. Tugas-tugas ini termasuk:	AI helps machines do tasks that humans usually do. These tasks include:
Memahami Ucapan: Seperti bagaimana Siri atau Alexa dapat menjawab pertanyaan Anda.	Understanding Speech: Like how Siri or Alexa can answer your questions.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mengenali Gambar: Seperti bagaimana Facebook dapat menandai teman-teman Anda di foto secara otomatis.	Recognizing Images: Like how Facebook can tag your friends in photos automatically.
Membuat Keputusan: Seperti bagaimana Netflix menyarankan film yang mungkin Anda sukai.	Making Decisions: Like how Netflix suggests movies you might like.
Bagaimana AI Bekerja?	How Does AI Work?
AI bekerja dengan menggunakan banyak data dan algoritma (yang seperti resep untuk memecahkan masalah). Berikut adalah cara kerjanya secara umum:	AI works by using lots of data and algorithms (which are like recipes for solving problems). Here's how it typically works:
1. Mengumpulkan Data: Sistem AI mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, termasuk foto, teks, kata yang diucapkan, dan video.	1. Collect Data: AI systems gather information from various sources, including photos, text, spoken words, and videos.
2. Belajar dari Data: AI menggunakan algoritma untuk menganalisis data, menemukan pola, dan belajar darinya.	2. Learn from Data: AI uses algorithms to analyze the data, find patterns, and learn from it.
3. Membuat Prediksi atau Keputusan: Setelah AI belajar dari data, ia dapat membuat prediksi atau keputusan berdasarkan informasi tersebut. Misalnya, ia dapat memprediksi film apa yang mungkin ingin Anda tonton selanjutnya.	3. Make Predictions or Decisions: Once the AI has learned from the data, it can make predictions or decisions based on that information. For example, it can predict what movie you might want to watch next.
Mengapa AI Penting?	Why is AI Important?
AI penting karena dapat membantu kita menyelesaikan masalah kompleks, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan peluang baru di berbagai	AI is important because it can help us solve complex problems, improve efficiency, and create new opportunities in various fields, such

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bidang, seperti perawatan kesehatan, keuangan, transportasi, dan hiburan.	as healthcare, finance, transportation, and entertainment.
Perbedaan Kritis Antara Pembelajaran Mesin vs Kecerdasan Buatan	Critical Differences Between Machine Learning vs Artificial Intelligence
Perbedaan Inti	Core Differences
Perbedaan mendasar antara AI dan ML terletak pada cakupan dan tujuan mereka. Sementara ML berfokus pada belajar dari data untuk membuat prediksi atau keputusan dalam tugas tertentu, AI bertujuan untuk mereplikasi kecerdasan seperti manusia di berbagai aktivitas.	The fundamental disparity between AI and ML lies in their scope and objectives. While ML focuses on learning from data to make predictions or decisions within specific tasks, AI aims to replicate human-like intelligence across various activities.
Pendekatan Pembelajaran	Learning Approach
Algoritma ML belajar dari data dengan mengidentifikasi pola dan membuat prediksi berdasarkan pola tersebut. Sistem AI, di sisi lain, mungkin menggabungkan teknik ML tetapi juga melibatkan pendekatan berbeda, seperti sistem berbasis aturan dan penalaran simbolik.	ML algorithms learn from data by identifying patterns and making predictions based on those patterns. AI systems, on the other hand, may incorporate ML techniques but also involve different approaches, such as rule-based systems and symbolic reasoning.
Otonomi dan Pengambilan Keputusan	Autonomy and Decision-Making
Algoritma ML beroperasi dalam parameter yang telah ditentukan dan membuat keputusan berdasarkan pola yang diamati dalam data. Sistem AI, bagaimanapun, dapat menunjukkan otonomi dan membuat keputusan dalam lingkungan yang kompleks dan tidak dapat diprediksi.	ML algorithms operate within predefined parameters and make decisions based on patterns observed in the data. AI systems, however, can exhibit autonomy and make decisions in complex, unpredictable environments.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Rentang Aplikasi	Application Range
Pembelajaran Mesin biasanya digunakan dalam tugas-tugas seperti pengenalan gambar, pemrosesan bahasa alami, dan sistem rekomendasi. Sebaliknya, AI menemukan aplikasi di bidang seperti kendaraan otonom, asisten virtual, dan robotika.	Machine Learning is commonly used in tasks such as image recognition, natural language processing, and recommendation systems. Conversely, AI finds applications in areas like autonomous vehicles, virtual assistants, and robotics.
Kesamaan Antara Pembelajaran Mesin dan Kecerdasan Buatan	Similarities Between Machine Learning and Artificial Intelligence
Landasan Bersama	Common Grounds
Terlepas dari perbedaan mereka, AI dan ML berbagi beberapa kesamaan. Keduanya mengandalkan data untuk pembelajaran dan peningkatan, menggunakan proses iteratif untuk menyempurnakan kinerja mereka, dan menemukan aplikasi praktis di berbagai domain.	Despite their differences, AI and ML share several commonalities. They both rely on data for learning and improvement, employ iterative processes to refine their performance, and find practical applications across various domains.
Ketergantungan Data	Data Dependency
Baik sistem AI dan ML bergantung pada data berkualitas tinggi untuk pelatihan dan pengambilan keputusan. Kualitas dan kuantitas data sangat memengaruhi kinerja model AI dan ML.	Both AI and ML systems depend on high-quality data for training and decision-making. The quality and quantity of data significantly impact the performance of both AI and ML models.
Peningkatan Iteratif	Iterative Improvement
Sistem AI dan ML berevolusi melalui proses pembelajaran terus-menerus. Mereka menganalisis umpan balik, menyesuaikan algoritma mereka, dan	AI and ML systems evolve through continuous learning processes. They analyze feedback, adjust their algorithms, and improve their



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

meningkatkan kinerja mereka dari waktu ke waktu, mirip dengan bagaimana manusia belajar dari pengalaman.	performance over time, similar to how humans learn from experience.
Implementasi Dunia Nyata	Real-World Implementation
Dalam aplikasi praktis, AI dan ML sering berpotongan. Misalnya, sistem rekomendasi yang didukung AI dalam e-commerce mungkin menggunakan algoritma ML untuk menganalisis preferensi pengguna dan memberikan rekomendasi produk yang dipersonalisasi.	In practical applications, AI and ML often intersect. For example, AI-powered recommendation systems in e-commerce may utilize ML algorithms to analyze user preferences and make personalized product recommendations.
Kesimpulannya, meskipun Pembelajaran Mesin dan Kecerdasan Buatan sering digunakan secara bergantian, mereka mewakili cabang yang berbeda dalam bidang teknologi yang lebih luas.	In conclusion, while Machine Learning and Artificial Intelligence are interchangeably used, they represent distinct branches within the broader realm of technology.
Memahami perbedaan dan atribut bersama mereka sangat penting untuk menavigasi lanskap inovasi dan otomatisasi yang semakin digerakkan oleh AI. Dengan memahami konsep-konsep ini, Anda dapat memanfaatkan kekuatan Pembelajaran Mesin dan AI untuk mendorong kemajuan yang berarti di berbagai bidang.	Understanding their disparities and shared attributes is vital for navigating the increasingly AI-driven landscape of innovation and automation. By grasping these concepts, you can leverage the power of both Machine Learning and AI to drive meaningful progress in various fields.
Jika Anda tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang Pembelajaran Mesin vs AI dan cara kerjanya, pertimbangkan untuk menjelajahi kursus dari para ahli industri di Xccelerate.	If you're curious about diving deeper into Machine Learning vs AI and how they work, consider exploring courses from industry experts at Xccelerate.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kami menawarkan program-program hebat dalam AI, Data Science, dan Desain UX/UI untuk membantu Anda membuka peluang baru dan meningkatkan karier Anda di industri teknologi yang berkembang pesat!	We offer excellent programs in AI, Data Science, and UX/UI Design to help you unlock new opportunities and boost your career in the rapidly evolving tech industry!
---	---

Attachment 3: "Data Science vs Data Analytic: What are The Huge Differences?"

Text Translation Results Table

BSu	BSa
Dalam pengambilan keputusan berbasis data, dua istilah yang sering membingungkan adalah Data Science dan Data Analytics.	In data-driven decision-making, two terms that often confuse are Data Science and Data Analytics.
Meskipun terkait erat, mereka memiliki tujuan yang berbeda dalam mengekstraksi wawasan dari data.	While closely related, they serve distinct purposes in extracting insights from data.
Memahami perbedaan antara bidang-bidang ini sangat penting bagi para profesional yang ingin memanfaatkan data secara efektif.	Understanding the differences between these fields is crucial for professionals seeking to make the most effective use of data.
Data Science dan Data Analytics: Apa Itu?	Data Science and Data Analytics: What Are They?
Data Science adalah seperti menjadi detektif dengan data. Bayangkan Anda memiliki banyak informasi, tetapi semuanya berantakan dan sulit dipahami. Tugas seorang data scientist adalah memahami semua informasi ini dan menemukan wawasan berharga.	Data Science is like being a detective with data. Imagine you have a lot of information, but it's all jumbled up and hard to understand. A data scientist's job is to make sense of all this

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	information and find valuable insights.
Ini melibatkan pembelajaran mesin, pemodelan prediktif, dan analisis statistik untuk memahami dan meramalkan tren.	It involves machine learning, predictive modeling, and statistical analysis to understand and forecast trends.
1. Mengumpulkan Data	1. Collecting Data
Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, termasuk angka, teks, gambar, dan video.	We are gathering information from various sources, including numbers, text, images, and videos.
2. Membersihkan Data	2. Cleaning Data
Sebelum Anda dapat menggunakan data, Anda perlu membersihkannya. Ini berarti menghapus kesalahan, duplikat, dan informasi yang tidak relevan.	Before you can use the data, you need to clean it. This means removing errors, duplicates, and irrelevant information.
3. Menganalisis Data	3. Analyzing Data
Anda menganalisis data untuk menemukan pola atau tren. Ini sering melibatkan penggunaan statistik dan algoritma.	You analyze the data to find patterns or trends. This often involves using statistics and algorithms.
4. Memvisualisasikan Data	4. Visualizing Data
Membuat grafik, diagram, dan visual lainnya untuk membuat data lebih mudah dipahami.	Creating charts, graphs, and other visuals to make the data easier to understand helps you visualize it.
5. Membuat Keputusan	5. Making Decisions
Menggunakan wawasan yang diperoleh dari data untuk membuat keputusan yang terinformasi, seperti perusahaan yang mungkin memutuskan untuk meluncurkan produk baru berdasarkan data yang menunjukkan permintaan tinggi untuk produk serupa.	Using the insights gained from the data to make informed decisions, like a company that might decide to launch a new product based on the data showing a high demand for similar products.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mengapa Data Science Penting?	Why is Data Science Important?
Perusahaan menggunakan data science untuk memahami perilaku pelanggan, meningkatkan produk, dan meningkatkan penjualan.	Companies use data science in business to understand customer behavior, improve products, and increase sales.
Data scientist membantu memprediksi wabah penyakit dalam perawatan kesehatan, mempersonalisasi perawatan, dan meningkatkan perawatan pasien.	Data scientists help predict disease outbreaks in healthcare, personalize treatments, and improve patient care.
Dalam kehidupan sehari-hari kita, dari merekomendasikan film di Netflix hingga memprediksi lalu lintas di Google Maps, data science membuat teknologi sehari-hari lebih cerdas dan lebih fungsional.	Moreover, in our everyday lives, from recommending movies on Netflix to predicting traffic on Google Maps, data science makes everyday technology more innovative and more functional.
Menggali Lebih Dalam ke Data Analytics	Delving into Data Analytics
Data analytics memeriksa data untuk menemukan informasi yang berguna, membuat keputusan, dan mendukung pemecahan masalah.	Data analytics examines data to find helpful information, make decisions, and support problem-solving.
Anggap saja sebagai melihat banyak informasi dan mencari tahu apa artinya dan bagaimana itu bisa membantu Anda membuat keputusan yang lebih baik.	Think of it as looking at a lot of information and figuring out what it means and how it can help you make better decisions.
1. Mengumpulkan Data	1. Collecting Data
Pertama, Anda mengumpulkan data, yang bisa berupa angka penjualan, kunjungan situs web, suka di media sosial, dan tanggapan survei.	First, you gather data, which could be anything from sales numbers and website visits to social media likes and survey responses.
2. Membersihkan Data	2. Cleaning Data
Setelah Anda memiliki data, Anda perlu membersihkannya. Ini termasuk	Once you have your data, you need to clean it up. That includes fixing

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memperbaiki kesalahan, menghapus duplikat, dan mengorganisasinya agar mudah digunakan.	errors, removing duplicates, and organizing it so it's easy to work with.
3. Menganalisis Data	3. Analyzing Data
Analisis data melibatkan penggunaan alat dan teknik untuk mencari pola, tren, dan wawasan.	Data analysis involves using tools and techniques to look for patterns, trends, and insights.
Misalnya, Anda mungkin melihat tren penjualan selama bulan-bulan tertentu.	For example, you might see a sales trend during certain months.
4. Menafsirkan Hasil	4. Interpreting Results
Setelah menganalisis data, Anda perlu menafsirkan hasilnya. Memahami apa yang dikatakan data adalah langkah penting dalam proses ini.	After analyzing the data, you need to interpret the results. Understanding what the data is telling you is essential in this step.
Misalnya, Anda mungkin menemukan bahwa penjualan meningkat selama musim liburan.	For instance, you might find that sales increase during the holiday season.
5. Membuat Keputusan	5. Making Decisions
Akhirnya, Anda menggunakan wawasan yang diperoleh dari data untuk membuat keputusan yang terinformasi.	Finally, you use the insights gained from the data to make informed decisions.
Misalnya, jika penjualan meningkat selama liburan, Anda mungkin memutuskan untuk meningkatkan upaya pemasaran selama waktu tersebut.	For example, if sales go up during the holidays, you might decide to increase marketing efforts during that time.
Mengapa Itu Penting?	Why Does It Matter?
Data analytics membantu Anda membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan fakta daripada tebakan.	Data analytics helps you make better decisions based on facts rather than guesses.
Ini memungkinkan Anda mengidentifikasi tren dan pola yang	It allows you to identify trends and patterns that can inform future actions.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dapat menginformasikan tindakan di masa depan.	
Dengan memahami data, Anda dapat memecahkan masalah dengan lebih efektif, dan ini membantu Anda meningkatkan efisiensi dengan menunjukkan apa yang bekerja dan apa yang tidak.	By understanding the data, you can solve problems more effectively, and it helps you improve efficiency by showing what works and what doesn't.
Misalnya, perusahaan menggunakan data analytics untuk memahami perilaku pelanggan, meningkatkan produk, dan meningkatkan penjualan.	For example, companies use data analytics to understand customer behavior, improve products, and increase sales.
Atau, rumah sakit menganalisis data pasien untuk meningkatkan perawatan dan memprediksi wabah penyakit.	Or, hospitals analyze patient data to improve treatments and predict outbreaks.
Anda juga dapat menggunakan data analytics untuk menganalisis kinerja tim Anda untuk meningkatkan pelatihan dan strategi setiap pemain.	You can also use data analytics to analyze your team's performance to enhance every player's training and strategy.
Data analytics adalah tentang membuat data menjadi lebih masuk akal untuk membuat keputusan yang lebih baik dan memecahkan masalah.	Data analytics is about making sense of data to make better decisions and solve problems.
Dalam setiap bidang, data analytics membantu meningkatkan hasil dengan memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang apa yang dikatakan data kepada kita.	In every field, data analytics helps improve outcomes by providing a clearer understanding of what the data is telling us.
Perbedaan Utama Antara Data Science vs Data Analytics	Key Differences Between Data Science vs Data Analytics
Perbedaan Inti	Core Differences

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Perbedaan utama antara Data Science dan Data Analytics adalah ruang lingkup, tujuan, metodologi, dan keahlian yang dibutuhkan.	The main differences between Data Science and Data Analytics are their scope, objectives, methodologies, and required skill sets.
Ruang Lingkup dan Tujuan	Scope and Objectives
Data Science memiliki ruang lingkup yang lebih luas, termasuk pemodelan prediktif, pembelajaran mesin, dan pembelajaran mendalam.	Data Science has a broader scope, including predictive modeling, machine learning, and deep learning.
Tujuannya adalah untuk membuat algoritma dan model untuk meramalkan tren dan perilaku di masa depan.	It aims to create algorithms and models to predict future trends and behaviors.
Data Analytics lebih fokus pada interpretasi dan analisis data yang ada untuk mengekstrak wawasan yang dapat ditindaklanjuti dan mendukung pengambilan keputusan.	Data Analytics focuses more on interpreting and analyzing existing data to extract actionable insights and support decision-making.
Metodologi	Methodologies
Data Science melibatkan pendekatan eksploratif dan eksperimental, sering kali menciptakan algoritma dan model baru. Ini tentang penemuan dan inovasi.	Data Science involves exploratory and experimental approaches, often creating new algorithms and models. It's about discovery and innovation.
Data Analytics menggunakan metode deskriptif dan diagnostik untuk menafsirkan data, fokus pada menjawab pertanyaan spesifik dan menyelesaikan masalah berdasarkan data historis.	Data Analytics uses descriptive and diagnostic methods to interpret data, focusing on answering specific questions and solving problems based on historical data.
Keahlian dan Kepakaran	Skill Set and Expertise
Data Scientists membutuhkan keahlian yang beragam, termasuk pemrograman	Data Scientists need a diverse skill set, including programming

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(Python, R), analisis statistik, dan keahlian domain.	(Python, R), statistical analysis, and domain expertise.
Mereka sering bekerja dengan algoritma kompleks dan set data besar.	They often work with complex algorithms and large datasets.
Data Analysts, di sisi lain, menekankan keterampilan manipulasi data, analisis statistik, dan visualisasi data.	Data Analysts, however, emphasize data manipulation, statistical analysis, and data visualization skills.
Alat seperti Excel, SQL, dan perangkat lunak visualisasi seperti Tableau sering digunakan oleh Data Analysts.	Tools like Excel, SQL, and visualization software such as Tableau are commonly used by Data Analysts.
Kesamaan Antara Data Science dan Data Analytics	Similarities Between Data Science and Data Analytics
Landasan Bersama	Common Grounds
Meskipun berbeda, Data Science dan Data Analytics memiliki beberapa kesamaan, terutama dalam pendekatan berbasis data dan aplikasi bisnis mereka.	Despite their differences, Data Science and Data Analytics share several similarities, particularly in their data-centric approach and business application.
Pendekatan Berbasis Data	Data-Centric Approach
Kedua bidang ini memanfaatkan data untuk mendorong pengambilan keputusan.	Both fields leverage data to drive decision-making.
Mereka bertujuan untuk mengungkap wawasan yang dapat membantu bisnis mengoptimalkan operasi, meningkatkan produk, dan lebih memahami pelanggan mereka.	They aim to uncover insights that can help businesses optimize operations, improve products, and better understand their customers.
Aplikasi Bisnis	Business Applications

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dalam skenario dunia nyata, Data Science dan Data Analytics seringkali saling melengkapi.	In real-world scenarios, both Data Science and Data Analytics enhance business strategies.
Misalnya, Data Science dapat digunakan untuk mengembangkan sistem rekomendasi untuk situs e-commerce.	For example, Data Science might be used to develop a recommendation system for an e-commerce site.
Sebaliknya, Data Analytics dapat digunakan untuk menganalisis data kepuasan pelanggan untuk meningkatkan kualitas layanan.	In contrast, Data Analytics could be used to analyze customer satisfaction data to improve service quality.
Evolusi Berkelanjutan	Continuous Evolution
Kedua bidang ini terus berkembang dengan kemajuan teknologi dan metodologi.	Both fields are continuously evolving with advancements in technology and methodologies.
Seiring munculnya alat dan teknik baru, para profesional Data Science dan Data Analytics perlu tetap diperbarui untuk tetap efektif dalam peran mereka.	As new tools and techniques emerge, Data Science and Data Analytics professionals need to stay updated to remain effective in their roles.
Kesimpulannya, meskipun Data Science dan Data Analytics adalah disiplin yang terkait erat dalam lanskap yang digerakkan oleh data, mereka memiliki tujuan yang berbeda dan memerlukan keahlian yang berbeda.	While Data Science and Data Analytics are closely related disciplines within the data-driven landscape, they serve distinct purposes and require different skill sets.
Dengan memahami perbedaan kunci dan kesamaan antara bidang ini, Anda sebagai profesional dapat memanfaatkan kekuatan data untuk mendorong inovasi dan pengambilan keputusan yang	By understanding the key differences and commonalities between these fields, you, as a professional, can effectively harness the power of data to drive

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

terinformasi di domain Anda masing-masing.	innovation and informed decision-making in your respective domains.
Jika Anda penasaran untuk menggali lebih dalam, pertimbangkan untuk menjelajahi kursus dari para ahli industri di Xccelerate untuk memulai perjalanan Anda dalam Data Science!	If you're curious about diving deeper, consider exploring courses from industry experts at Xccelerate to start your journey in Data Science!

